

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Penyelesaian Kasus Wanprestasi Kontrak Kerja Karyawan (Studi Kasus di UD. Surya Mandiri Kabupaten Kediri)” yang ditulis oleh Moh. Azmi Fahrudin, NIM. 12101173023 Progam Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan pembimbing bapak Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I.

Kata Kunci : wanprestasi, kontrak kerja, Hukum Ekonomi Syariah

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kasus atau praktek wanprestasi kontrak kerja karyawan yang dilakukan oleh distributor di UD. Surya Mandiri. Dan dalam penelitian ini meneliti bagaimana tinjauan hukum ekonomi syariah dalam proses penyelesaian masalah yang terjadi di UD. Surya Mandiri.

Fokus penelitian disini ada 3, yaitu 1) Bagaimana proses terjadinya wanprestasi yang dilakukan karyawan di UD. Surya Mandiri? 2) Bagaimana tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap penyelesaian sengketa wanprestasi kontrak kerja karyawan di UD Surya Mandiri?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data ini diperoleh dari informan, situasi lokasi, serta dokumentasi yang diambil saat melakukan observasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Proses terjadinya wanprestasi yang dilakukan oleh distributor kopi di UD. Surya Mandiri ini terjadi sejak tahun 2008-2010. Hal itu dilakukan dengan cara memalsukan nota penjualan. Nota penjualan yang diberikan kepada pemilik toko atau agen menggunakan metode pembayaran secara tunai, tetapi nota penjualan yang diberikan kepada pihak pabrik UD. Surya Mandiri adalah nota penjualan dengan metode pembayaran secara kredit. Uang tunai yang didapatkan oleh distributor dari hasil penjualan kopi ke toko tersebut tidak diberikan kepada UD. Surya Mandiri, namun menjadi uang pribadi dari distributor tersebut 2) Adapun proses penyelesaian sengketa dilakukan dengan cara menginterogasi terlebih dahulu distributor yang melakukan pengiriman barang tersebut. Dan didapatkan hasil bahwa memang benar melakukan pemalsuan nota. Proses yang digunakan adalah dengan jalan perdamaian atau kekeluargaan yang sesuai dengan cara penyelesaian sengketa yaitu *as – sulhu* yang artinya perdamaian.

ABSTRACT

Thesis with the title "Review of Sharia Economic Law on the Settlement of Employee Work Contract Default Cases (Case Study at UD. Surya Mandiri, Kediri Regency)" written by Moh. Azmi Fahrudin, NIM. 12101173023 Sharia Economic Law Study Program, Faculty of Sharia and Legal Sciences, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University, Tulungagung, supervised by Mr. Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I.

Keywords: default, work contract, Sharia Economic Law

This research was motivated by the existence of cases or practices of employee contract breaches carried out by distributors at UD. Surya Mandiri. And in this research, we examine how sharia economic law is reviewed in the process of solving problems that occur at UD. Surya Mandiri.

The focus of the research here is 3, namely 1) What is the process of wanprestasi by employees at UD. Surya Mandiri? 2) How is the review of sharia economic law regarding the resolution of disputes over non-compliance with employee employment contracts at UD Surya Mandiri?

This research uses qualitative research methods with a descriptive approach. This data source was obtained from informants, location situations, and documentation taken when making observations. The data collection techniques used are interviews, observation and documentation.

The results of this research are as follows: 1) The process of default by coffee distributors at UD. Surya Mandiri occurred from 2008-2010. This was done by falsifying sales receipts. The sales note given to the shop owner or agent uses the cash payment method, but the sales note given to the UD factory. Surya Mandiri is a sales note with a credit payment method. The cash obtained by the distributor from selling coffee to the shop was not given to UD. Surya Mandiri, but it becomes the distributor's personal money. 2) The dispute resolution process is carried out by first interrogating the distributor who delivered the goods. And the results were obtained that it was true that the notes were forged. The process used is through peace or kinship. This is in accordance with the method of resolving disputes, namely as - sulhu, which means peace.